PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* KELAS IV SDN 15 ULU GADUT PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim penguji skripsi jurusanpendidikan guru sekolah dasar sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

OLEH:
FITRI MUTIARA FAJRIANTI
1200623

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* KELAS IV SDN 15 ULU GADUT PADANG

Nama : Fitri Mutiara Fajrianti
NIM : 1200623
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Zainaris, M.Pd
NIP: 19510305 19768 2 001

Pembimbing II

Mahyuddin, S.Sn, M.Hum
NIP: 19660816 199303 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD

Drs. H. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP: 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang
Nama	: Fitri Muliara Fajriauti
NIM	: 1200623
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2016

Tim Penguji

1. **Ketua** :Dra. Zainaris, M.Pd (.....)
2. **Sekretaris** :Mansurdin, S.Sn, M.Hum (.....)
3. **Anggota** :Dra. Hj Nazmi, M.Pd. (.....)
4. **Anggota** : Dra. Reinita, M.Pd (.....)
5. **Anggota** : Drs. Tin Indrawati, M.Pd (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mutiara Fajrianti

NIM : 1200623

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyampaikan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Fitri Mutiara Fajrianti

ABSTRAK

Fitri Mutiara 2016 : Peningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Saintifik* Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran tematik terpadu yang belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran masih bersifat *teacher center*. Pembelajaran masih terpisah-pisah pada setiap mata pelajaran. Guru belum membuka secara luas kesempatan kepada siswa melakukan pengamatan, menggali dan mengumpulkan informasi, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa mengkomunikasikan apa yang mereka pelajari.Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *saintifik*

Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa kelas IV berjumlah 26 orang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dan sumber data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data observasi dan tes Penelitian dilaksanakan 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil RPP dengan rata-rata siklus I 81,94 % dengan kualifikasi B. Nilai RPP Siklus II yaitu 94,44% dengan kualifikasi SB. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I aspek guru dengan nilai rata-rata 89,28% dengan kualifikasi B. Rata-rata pelaksanaan aspek guru siklus II memperoleh nilai 96,42 % dengan kualifikasi SB. Siklus I aspek siswa dengan nilai rata-rata 81,35% dengan kualifikasi B. Siklus II aspek siswa nilai yang diperoleh adalah 92.85% dengan kriteria SB. Rata-rata penilaian autentik siklus I 2,90 dengan kualifikasi B. Siklus II rata-rata penilaian autentik 3,81 dengan kualifikasi A-. Sehingga disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *saintifik* meningkat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Saintifik* Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang" ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, berikut peneliti sebutkan beberapa nama:

1. Bapak Drs. H. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku ketua Jurusan dan ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Hj Harni selaku ketua UPP III Bandar Buat dan ibuk Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
3. Seluruh dosen- dosen beserta staf UPP III Bandar Buat Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku pembimbing 1 dan bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku pembimbing 2 yang telah tulus dan ikhlas menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Tim penguji yakni ibuk Dra. Hj Harni, M.Pd, ibuk Dra. Reinita, M.Pd dan ibuk Dra. Tin Indrawati, M.Pd yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Busmanelli, S.Pd selaku Kepala Sekolah, dan Libryosi Oktavia, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluh kesah saya hingga skripsi ini selesai.
7. Keluarga besar tercinta, untuk kedua orang tua yakni ibu Nur Ema dan ayah Sahirman. Abang dan kakak tercinta yakni Rini Yulianti, Jonal Yuliadi, Indra Mahendra dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta do’a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena

tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih tidak akan cukup untuk membalas semua jasa, pengorbanan, dan kebaikan orang tua sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.

8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi R 14 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Adik – adik kos buk Liza yakni Fitri Afrina, Mutia Ardita, Kak Dewi, Vina Santya, Mega Leza Ramayani, Lestia Lastri Murni, Wilda Samadani, Dina Wahyu Putri dan Delmawati selaku teman seperjuangan, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua, tak kan mungkin saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas canda, tawa, tangis yang telah kita lalui bersama
10. Kepada Dian, Yorha, Iwin dan Ulfa yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.Terimakasih untuk semua kenangan yang telah kita ukir selama ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti ucapkan terimakasih banyak dan saya do'akan kepada Allah SWT semoga semua doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua, kakak dan abang tercinta. Aamiin ya Rabb. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari

pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juli 2016

Peneliti

Fitri Mutiara Fajrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu 9

a. Pengertian Pembelajaran 9

b. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu 10

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 10

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu..... 10

e. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu..... 13

2. Hakikat Pendekatan Saintifik 14

a. Pengertian Pendekatan Saintifik 14

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik..... 14

c. Tujuan Pendekatan Saintifik 15

d. Prinsip Pendekatan Saintifik 16

e. Langkah- langkah Pendekatan Saintifik..... 18

3. Penilaian Autentik 18

a. Penilaian Kompetensi Sikap 19

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan 20

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan..... 21

4. Perencanaan Pembelajarn Tematik Pendekatan Saintifik Terpadu Menggunakan Pendekatan saintifik 22

5. Penerepan Pendekatan saintifik 24

a. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik 24

b. Muatan Materi Pembelajaran 27

6. Penilaian Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Saintifik 30

B. Kerangka Teori..... 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian 36

1. Tempat Penelitian..... 36

2. Subjek Penelitian 36

3. Waktu Penelitian 36

B. Rancangan Penelitian..... 37

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 37

a. Jenis Penelitian..... 37

b. Pendekatan Penelitian 38

2. Alur Penelitian 39

C. Prosedur Penelitian 42

1. Tahap Perencanaan 42

2. Tahap Pelaksanaan 42

3. Tahap Pengamatan 43

4. Tahap Refleksi..... 44

D. Data dan Sumber Data 45

1. Data Penelitian 45

2. Sumber Data 45

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 46

1. Teknik Pengumpulan Data…… 46

2. Instrument Penelitian…… 46

F. Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 50

1. Siklus I Pertemuan 1 51

a. Perencanaan 51

b. Pelaksanaan 54

c. Pengamatan 57

d. Refleksi 67

2. Siklus I Pertemuan 2 75

a. Perencanaan 75

b. Pelaksanaan 78

c. Pengamatan 82

d. Refleksi 94

3. Siklus II 101

a. Perencanaan 101

b. Pelaksanaan 104

c. Pengamatan 108

d. Refleksi 118

B. Pembahasan 120

1. Siklus 1

a Peningkatan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik 120

b Peningkatan Pelaksanaan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik 123

c Peningkatan Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik 126

2. Siklus II

a Peningkatan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik 127

b Peningkatan Pelaksanaan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik 128

c Peningkatan Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik 130

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 132

B. Saran 134

DAFTAR RUJUKAN 135

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 137
2. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 146
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 148
4. Lembar Kerja Siswa Membuat Peta Pikiran Siklus I Pertemuan 1... 149
5. Lembar Diskus Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1 154
6. Lembar Evaluasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 164
7. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 170
8. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1..... 173
9. Hasil Penilaian Membuat Peta Pikiran Siklus I Pertemuan 1 174
10. Hasil Penilaian Mengumpulkan Data Siklus I Pertemuan 1 175
11. Hasil Penilaian Mengelompokkan Makanan Siklus I Pertemuan 1 .. 176
12. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1..... 177
13. Rekapitulas Sikap, Pengetahuan,Keterampilan Siklus I Petemuan 1 178
14. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 179
15. Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 182
16. Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 186
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 189
18. Lampiran Materi Siklus I Pertemuan 2 198
19. Lampiran Media Siklus I Pertemuan 2 202
20. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus 1 Pertemuan 2 203
21. Lembar Diskus Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2 206
22. Lembar Lembar Kerja Siswa 2 Siklus 1 Pertemuan 2 211
23. Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 214
24. Kunci Evaluasi 218
25. Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 2 223
26. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2 224
27. Hasil Penilaian Membuat Grafik Batang Siklus 1 Pertemuan 2 225
28. Hasil Penilaian Buklet Siklus I Pertemuan 2 226
29. Hasil Penilaian Membandingkan Teknologi Siklus I Pertemuan 2 . 227

30. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2..... 228
31. Rekapitulasi Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Siklus I Pert 2 229
32. Rekapitulasi Sikap Siklus I 230
33. Rekapitulasi Pengetahuan Siklus I..... 231
34. Rekapitulasi Keterampilan Siklus I..... 232
35. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 233
36. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2..... 236
37. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2..... 240
38. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus 1 244
39. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus 1 245
40. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus 1..... 246
41. Rencana Pelaksanaan Pembalajaran Siklus 2 247
42. Lampiran Materi Pembalajaran Siklus 2 256
43. Lampiran Media Pembalajaran Siklus 2 258
44. Lembar Kegiatan Diskusi Kelompok Siklus 2 259
45. Lembar Kerja Siswa Siklus II 264
46. Lembar Evaluasi Siswa Siklus II 268
47. Kunci Evaluasi 272
48. Hasil Penilaian Sikap Siklus II..... 276
49. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II 278
50. Hasil Penilaian Informasi Siklus II 279
51. Hasil Penilaian Menulis Manfaat Air Siklus II..... 280
52. Hasil Penilaian Menulis Informasi dari Grafik Siklus II 281
53. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II 282
54. Rekapitulasi Sikap,Pengetahuan da Keterampilan Siklus II..... 283
55. Hasil Pengamatan RPP Siklus II..... 284
56. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II..... 287
57. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II 292
58. Rekapitulasi Rata-rata Penilaian Siklus I..... 296
59. Rekapitulasi Rata-rata Penilaian Siklus II..... 297
60. Rekapitulasi RPP Siklus I dan II..... 298

61. Rekapitulasi Aspek Guru Siklus I dan II..... 299
62. Rekapitulasi Aspek Siswa Siklus I dan II 300
63. Dokumentasi 301
64. Surat Penelitian 302

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori 33
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian 41

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Menurut Rusman (2015:139) pembelajaran tematik terpadu adalah "pembelajaran yang di kemas dalam bentuk tema – tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang di padukan atau di integrasikan". Menurut Iif dkk (2014:192) Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut: "1) Berpusat pada siswa. 2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa. 3) Pemisahan mata pembelajaran tidak begitu jelas. 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. 5) Bersifat fleksibel. 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa".

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu penting diterapkan di sekolah dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.Oleh sebab itu, pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan seperti yang di jelaskan Rusman (2015:153) diantaranya :

> ”1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar. 2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa. 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama. 4) membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa. 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya. 6) mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain”.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang tanggal 26 Oktober 2015 dan 03 November 2015, pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku pembelajaran 4 dan subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan pembelajaran 3.

Dilihat dari tahapan pertama dalam pelaksanaan proses pembalajaran adalah perencanaan pembelajaran yang di wujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru belum menggunakan RRP dalam proses pembelajaran. hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru belum menggunakan RPP dalam mengajar, pekegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku guru, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara interaktif .

Dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti menemukan kekurangan. Pada aspek guru terlihat: (1) Pembelajaran masih bersifat *teacher center* atau berpusat kepada guru, sehingga kurangnya kesempatan siswa dalam bekerja sama, berkarya, dan kurang tertarik untuk berpikir secara kritis dan mandiri, (2) Proses pembelajaran yang diajarkan

guru masih terpisah-pisah pada setiap mata pelajarannya (3) Guru belum membuka secara luas kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, guru hanya meminta siswa menulis nama tanaman obat beserta manfaatnya saja tanpa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati langsung tanaman obat, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan belum memenuhi rasa ingin tahu siswa. (4) Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, hal ini terlihat pada saat mencari informasi tentang cara merawat tumbuhan dan hewan siswa tidak melaksanakan wawancara melainkan hanya dengan tanya jawab tanpa menyuruh siswa melakukan wawancara dengan narasumber (guru, pegawai sekolah dan siswa lainya), sehingga belum memberikan pengalaman langsung kepada siswa. (5) Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran guru hanya mengumpulkan tugas siswa di depan kelas tanpa mengkomunikasikannya terlebih dahulu.

Kurang mampunya guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan kurikulum 2013 dimana guru kurang menginspirasi siswa untuk aktif belajar sehingga siswa pasif dalam menerima pembelajaran, siswa kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru, siswa kurang tertantang terhadap apa yang dipelajarinya, guru kurang membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian siswa terhadap suatu tema atau topik

pembelajaran dan siswa kurang mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang menurut peneliti adalah pendekatan *saintifik*, karena pendekatan *saintifik* dapat mengembangkan karakter siswa, melatih kemampuan dalam komunikasi, pembelajaran dapat mendorong terjadinya peningkatan berfikir pada siswa. Keunggulan dari pendekatan saintifik antara lain, memberikan kesempatan siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan berfikir siswa, dapat mengembangkan karakter siswa. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk

mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyajikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.. Menurut Rusman (2015:232) pendekatan *saintifik* adalah "sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar"

Penggunaan pendekatan *saintifik* merupakan salah satu solusi yang peneliti tawarkan serta merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan pada kurikulum 2013 sesuai dengan tema yang peneliti angkat yaitu Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi. Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi Pembelajaran 1, Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3. Dalam pelaksanaannya penggunaan pendekatan *saintifik* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi karena dalam proses pembelajarannya siswa dituntut secara aktif untuk mengenali lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **"Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Saintifik* Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang"**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah “Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *saintifik* kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang?” Sedangkan rumusan masalah secara khususnya adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan penilaian proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, secara umum penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan peningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *saintifik* kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah :

1. Peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang.
2. Peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang.
3. Peningkatan penilaian proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pengajaran pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *saintifik.*
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *saintifik.* Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik
3. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.

4. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *saintifik.*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara dua pihak yaitu guru dan siswa. Menurut Rusman (2015:21) pembelajaran pada hakikatnya merupakan "proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran". Selanjutnya menurut Oemar (2011:57) pembelajaran adalah "suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur–unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran". Selain itu, menurut Saiful (2011:61) pembelajaran merupakan "proses komunikasi dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid"

Berdasarkan paparan yang diatas tentang pengertian pembelajaran disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengertian pembelajaran adalah proses interaksi komunikasi antara guru dengan siswa yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran .

b. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang berangkat dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Menurut Rusman (2015:139) pembelajaran tematik terpadu adalah "pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema–tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau di integrasikan"

Selanjutnya menurut Iif (2014:83) mengemukakan pembelajaran tematik terpadu adalah "pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa"

Berdasarkan pendapat di atas dijelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berangkat dari satu tema yang memadukan beberapa materi dari berbagai mata pelajaran.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik seperti yang di jelaskan oleh Iif (2014:192) bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut :" (1)Berpusat pada siswa. (2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa. (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. (4) Menyajikan konsep dari

berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. (5) Bersifat fleksibel. (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa". Berikutnya menurut Kemendikbud (2014:16) karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu :

> (1)Berpusat pada anak. (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak. (3) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan). (4) Menyajikan konsep dari berbagai proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan yang lain). (5) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran). (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Rusman (2015:146) karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu :

> (1)Berpusat pada anak. (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak. (3) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. (5) Bersifat luwes/ fleksibel. (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman langsung padanya karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu ini memiliki kelebihan seperti hasil belajar yang diperoleh siswa akan bertahan lama, sebab siswa

sendiri yang menemukan konsep dalam pembelajaran. Menurut Iif (2014:224) bahwa kelebihan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

> (1)Premis utama pembelajaran tematik integratif terpadu bahwa siswa memerlukan peluang tambahan (*additional opportunities*) untuk menggunakan talentanya. (2) Menyediakan waktu bersama yang lain untuk secara cepat mengkonseptualisasi dan mensintesis. (3) Relevan untuk mengakomodasi kualitatif lingkungan belaja. (4) Menginspirasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar. (5) Memiliki perbedaan kualitatif (*qualitatively different*) dengan model pembelajaran lain, karena sifatnya memandu siswamencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher levels of thinking*) atau keterampilan berpikir dengan mengoptimasi kecerdasan ganda (*multiple thinking skills*), sebuah proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Menurut Abdul (2014:92) pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan dan arti penting, yakni:

> (1)Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa. (2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa. (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan bermakna. (4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi. (5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama. (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain. (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungana anak didik.

Berdasarkan pendapat di atas kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif karena pembelajaran sesuai dengan lingkungan belajar siswa dan memandu siswa mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.

e. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tahapan-tahapan seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2015:150) tahapan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu: "(1) Memilih/ menetapkan tema. (2) Melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan Membuat Indikator. (3) Membuat hubungan pemetaan antar kompetensi dasar dan indikator dengan tema. (4) Membuat jaringan Kompetensi Dasar. (5) menyusun silabus tematik terpadu. (6) Menyusun RPP tematik terpadu".

Menurut Kemendikbud (2014:17) Tahapan pembelajaran tematik terpadu, yaitu :

> *Pertama* guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai muatan mata pelajaran untuk satu tahun. *Kedua* guru melakukan analisis Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standar isi. *Ketiga* membuat hubungan pemetaan antar kompetensi dasar dan indikator dengan tema. *Keempat* membuat jaringan KD, indikator. *Kelima* menyusun silabus tematik. *Keenam* membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian di atas jelaskan bahwa tahapan pembelajaran terpadu diawali dengan memilih tema, melakukan analisis SKL, KI, KD, dan Indikator, mata pelajaran yang terkait kemudian menyusun silabus pembelajaran dan langkah terakhir adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Hakikat Pendekatan *Saintifik*

a. Pengertian Pendekatan *Saintifik*

Pendekatan *saintifik* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif sesuai yang diungkapkan oleh Rusman (2015:232) pendekatan *saintifik* adalah "sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar". Sedangkan menurut Daryanto (2014:51) pendekatan *saintifik* adalah:

> proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep hukum atau prinsip melalui tahapan- tahapan mengamati, (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data. Menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "temukan"

Berdasarkan pendapat diatas, pendekatan *saintifik* merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

b. Karakteristik Pendekatan *Saintifik*

Pendekatan *saintifik* memiliki karakteristik diantaranya berpusat kepada siswa sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Daryanto (2014:53) yaitu "(1) Berpusat kepada siswa. (2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. (3) Melibatkan proses – proses kognitif yang

potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa. (4) Dapat mengembangkan karakter siswa".

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Imas (2014:33) karakteristik pendekatan *saintifik* yaitu "(1) Berpusat kepada siswa. (2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. (3) Melibatkan proses – proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa. (4) Dapat mengembangkan karakter siswa".

Berdasarkan pendapat diatas karakteristik pendekatan *saintifik* yaitu berpusat kepada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses – proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa dan dapat mengembangkan karakter siswa

c. Tujuan Pendekatan *Saintifik*

Pendekatan *saintifik* memiliki tujuan sesuai dengan yang diungkapkan oleh Daryanto (2014:54) tujuan penbelajaran *saintifik* adalah:

> (1)Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. (2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik. (3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. (4) Diperolehnya hasil belajar

> yang tinggi. (5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide- ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. (6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Selanjutnya menurut menurut Hosnan (2014:36) tujuan pendekatan *saintifik* adalah:

> (1)Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik. 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi. 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide- ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka tujuan pendekatan *saintifik* antara lain untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik, dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang disukai siswa, hasil belajar yang di peroleh siswa tinggi. Dapat melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-idenya dan dapat mengembangkan karakter siswa.

d. Prinsip Pendekatan *Saintifik*

Salah satu prinsip pendekatan *saintifik* yaitu berpusat kepada siswa. Menurut Imas (2014:34) prinsip pendekatan *saintifik* adalah:

> (1) Pembelajaran berpusat kepada siswa. (2) Pembelajaran membentuk *student's self concept*. (3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme. (4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip. (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan

> kemampuan berfikir siswa.(6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru. (7) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi. (8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:37) prinsip pendekatan *saintifik* adalah:

> (1)Pembelajaran berpusat kepada siswa. (2) Pembelajaran membentuk *student's self concept*. (3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme. (4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip. (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa. (6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru. (7) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi. (8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan paparan diatas dinyatakan bahwa prinsip pendekatan *saintifik* diantaranya pembelajaran berpusat kepada siswa, membentuk *student's self concept*, terhindar dari verbalisme, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip. Mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, melatih kemampuan dalam komunikasi dan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya

e. Langkah – langkah Pendekatan *Saintifik*

Langkah – langkah pendekatan *saintifik* meliputi 5 langkah sesuai yang di jelaskan oleh Kemendikbud dalam (Rusman 2015:233) meliputi "1) *Observing* (mengamati). 2) *Questioning* (menanya). 3) *Asociating* (menalar). 4) *Experimenting* (mencoba). 5) *Networking* (membentuk jejaring)"

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Imas (2014:53-56) langkah – langkah pendekatan *saintifik* meliputi "1) Mengamati (observasi) 2) Menanya. 3) Mengumpulkan informasi/ eksperimen. 4) Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar. 5) Menarik kesimpulan. 6) Mengkomunikasikan".

Berdasarkan pendapat diatas, dijelaskan bahwa langkah – langkah *saintifik* adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring atau mengkomunikasikan.

3. Penilaian Autentik

Tahap penilaian dalam proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan penilaian autentik, sesuai dengan kurikulum 2013. Hargreaves dkk (dalam Majid 2014:239) mengemukakan penilaian autentik adalah "sebuah bentuk penilaian yang mencerminkan hasil belajar yang sesungguhnya, dapat menggunakan berbagai cara atau bentuk, antara lain melalui penilaian proyek, portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, ceklis, dan petunjuk obsevasi". Sejalan dengan itu, Kunandar (2014:35) mengemukakan penilaian autentik adalah "kegiatan menilai

peserta didik yang menekankan pada apa saja yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara.Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 mencakup tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian dalam kurikulum 2013 dilaksanakan pada aspek kompetensi sikap. Penilaian kompetensi sikap Menurut Kunandar (2014:104) adalah "penilaian yang dilakukan untuk megukur pencapaian sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving* atau *attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuiting*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*)".Ruang lingkup penilaian kompetensi sikap menurut Kunandar (2014:109) adalah "Aspek menerima atau memerhatikan (*receiving* atau *attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuiting*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*) dan berkarakter

(*characterization*)".Penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan beberapa teknik. Kunandar (2014:119) mengemukakan "Teknik penilaian kompetensi sikap adalah observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, jurnal, dan wawancara".Majid (2014:242) mengemukakan "Teknik penilaian kompetensi sikap adalah dengan observasi. Penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal".

b Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian dalam kurikulum 2013 dilaksanakan pada aspek kompetensi pengetahuan. Kunandar (2014:165) mengemukakan "Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi".Ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan menurut Kunandar (2014:168) adalah "Ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi". Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menurut Kunandar (2014:173) adalah "Tes tertulis dengan menggunakan butir soal, tes lisan dengan bertanya langsung terhadap peserta didik dengan menggunakan daftar pertanyaan, penugasan atau

proyek dengan lembar kerja yang harus dikerjakan oleh siswa dalam waktu yang ditentukan". Sejalan dengan Kunandar, Majid (2014:242) mengemukakan "Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan beberapa teknik yaitu melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan".

c Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian dalam kurikulum 2013 dilaksanakan pada aspek kompetensi keterampilan. Kunandar (2014:257) mengemukakan "Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi".Kunandar (2014:259) mengemukakan "Ruang lingkup penilaian kompetensi keterampilan adalah meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi". Menurut Kunandar (2014:263) "Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja, proyek, dan penilaian portofolio".Sejalan dengan Kunandar, Majid (2014:243) mengemukakan " Penilaian kompetensi keterampilam dilakukan dengan teknik tertentu yaitu dengan kinerja, tes praktik, projek, dan penilaian portofolio

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Saintifik*

Perencanaan proses pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Majid, yaitu:

1) Memilih / menetapkan tema

   Berdasarkan tema-tema yang tersedia di kelas IV, peneliti memilih tema 9: Makananku Sehat dan Bergizi.

2) Melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar, Membuat Indikator.

   Peneliti menggunakan SKL, KI, KD, dan indikator dari semua mata pelajaran dalam satu tema telah dikeluarkan oleh Kemdikbud. SKL, KI, KD, dan indikator mencakup seluruh ruang lingkup pembelajaran dalam satu tema.

3) Melakukan pemetaan Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema

   Peneliti menggunakan pemetaan kompetensi dasar, indikator, dan tema telah dikeluarkan oleh Kemdikbud. Pemetaan ini memuat kompetensi dasar yang akan dipelajari dalam satu tema.

4) Membuat Jaringan Kompetensi Dasar

   Langkah selanjutnya adalah membuat jaringan kompetensi dasar antar mata pelajaran yang terkait untuk melihat keterpaduan antar mata pelajaran. Jaringan kompetensi dasar sudah dikeluarkan oleh kemdikbud. Jaringan kompetensi dasar ini memuat kompetensi

dasar dan indikator yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

5) Menyusun silabus Tematik Terpadu

   Silabus tematik terpadu ini memberikan gambaran secara menyeluruh tema yang dipilih akan disajikan berapa minggu dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam penyajian tema tersebut. Silabus ini sudah disusun oleh Kemdikbud.

6) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Langkah terakhir dari sebuah perencanaan adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu. Permendikbud No.81 A Tahun 2013 (dalam Kemdikbud, 2013:121) “Komponen RPP paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian”. Sejalan dengan itu, Majid (2014:227) mengemukakan “Komponen RPP adalah: (1) Mencantumkan identitas, (2) Mencantumkan tujuan pembelajaran, (3) Mencantumkan materi pembelajaran, (4) Mencantumkan model/ metode pembelajaran, (5) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6)Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, (7)Mencantumkan penilaian”.

5. Penerapan Pendekatan *Saintifik*

a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan *Saintifik*

Berdasarkan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir .

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu ini dilaksanakan pada kelas IV semester II Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi. Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi Pembelajaran 1, Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3dengan pendekatan *saintifik* yang menggunakan langkah Kemendikbud (dalam Rusman 2015:233)

1) Mengamati (*Observing*)

Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, pada tahap ini siswa mengamati teks tentang makanan Edo dan Lani.

Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, pada tahap ini siswa mengamati data grafik batang dan data tabel konsumsi susu beberapa negara di Asia. Siswa mengamati gambar seri tentang pemerahan susu sapi tradisional dengan modern.

Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3, pada tahap ini siswa mengamati grafik kandungan air di dalam tubuh manusia.

2) Menanya (*Questioning*)

Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, Pada tahap ini siswa membuat 5 pertanyaan berdasarkan teks yang telah di bacanya.

Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, pada tahap ini siswa bertanya jawab tentang grafik yang telah diamatinya.

Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3, pada tahap ini siswa guru dan siswa bertanya jawab tentang grafik kandungan air yang ada pada tubuh manusi.

3) Menalar (*Associating*)

Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, Pada tahap ini siswa mengumpulkan data atau informasi tentang makanan yang di konsumsi dengan cara bertukar informasi dengan temannya. Siswa mengelompokkkan makananan dengan menggunakan turus atau tally dan siswa mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.

Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, pada tahap ini siswa mampu membandingkan teknologi pemerahan susu sapi tradisional dengan modern melalui kegiatan mengamati gambar seri. Siswa menemukan informasi dengan kegiatan membaca teks

Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3, pada tahap ini siswa, membedakan penggunaan masing grafik garis, batang dan lingkaran

4) Mencoba (*Experimenting*)

Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, Pada tahap ini siswa membuat peta pikiran dengan membaca teks petualangan, menyusun laporan berdasarkan data/ informasi yang telah dikumpulkan, menyusun laporan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, pada tahap ini siswa mengolah data tabel dan grafik batang. Menyajikan data dan grafik batang mengenai konsumsi susu di sekolah, siswa dapat menyajikan informasi tentang susu dan manfaatnya dalam bentuk buklet.

Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3, pada tahap ini siswa menulis laporan tentang manfaat air.

5) Mengkomunikasikan (*Communicating*)

Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, Pada tahap ini siswa mampu menceritakan sebuah peristiwa saat mengkonsumsi suatu makanan berdasarkan teks yang telah di baca.

Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, pada tahap ini siswa mampu menjelaskan manfaat teknologi pemerahan susu sapi bagi masyarakat.

Subtema 3 Kebiasaan Makanku pembelajaran 3, pada tahap ini Siswa menjelaskan tentang pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia

b. Muatan Materi Pembelajaran

Pembelajaran tematik terpadu mengaitkan beberapa materi pembelajaran yang terkait dalam satu tema. Penelitian ini akan dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran. Siklus I dilaksanakan pada Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1, Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi Pembelajaran 1, siklus II Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi Pembelajaran 6. Berikut adalah uraian dari pembelajaran tersebut:

1) Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi Pembelajaran 1

Pada pembelajaran ini peserta didik mengelompokkan makanan bedasarkan jenisnya. Mata pelajaran yang dipelajari dalam pembalajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Peserta didik akan mempelajari bagaimana membuat peta pikiran, menggali informasi dari teks

laporan tentang makan malam yang dikonsumsi dan membuat teks laporan, mengumpulkan data menggunakan turus (tally) dan membuat laporan kesimpulan dari data tersebut, mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.

Adapun materi pelajaran Bahasa Indonesia tentang membuat peta pikiran dan menceritakan kembali teks cerita petualangan, menggali informasi dan membuat laporan dari data yang ada. Sedangkan Uraian materi Ilmu Pengetahuan Alam yang dipelajari tentang pengelompokan makanan berdasarkan jenisnya.

Materi Matematika yang dipelajari adalah tentang data dan turus (tally). Menurut Kemendikbud (2014:7) pengertian data adalah sebagai berikut:

> Data adalah sekumpulan informasi atau fakta yang dapat dinyatakan dengan angka-angka, kata-kata, hasil pengukuran atau hasil observasi. Ketika kita akan mengukur tinggi badan, kita sedang mengumpulkan data atau informasi. Ketika kita bertanya kepada teman kita tentang acara TV kesukaannya, kita juga mengumpulkan data. Informasi-informasi yang kita kumpulkan ini disebut dengan data.

Selain data, peserta didik mempelajari tentang turus (tally). Menurut Kemendikbud (2014:8) menjelaskan bahwa:

> Turus atau tally digunakan untuk mencatat jumlah benda ketika kita menghitungnya. Yang dimaksud dengan turus adalah: (1) tanda berupa coretan atau catatan perhitungan (proses perhitungan), (2) tanda hitungan menggunakan empat coretan tegak dan satu coretan miring yang menyilang di atas empat coretan untuk menunjukkan hitungan lima-lima.

2) Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi Pembelajaran 1

Pada pembelajaran ini peserta didik belajar tentang susu sebagai minuman sehat dan bergizi. Mata pelajaran yang terkait dalam pembelajaran ini yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Materi yang dipelajari peserta didik tentang membaca, mengolah dan menyajikan data tabel dan grafik batang, menemukan dan menyajikan informasi tentang susu dan manfaatnya, dan membandingkan teknologi pengolahan susu secara tradisional dan modern.

Materi pada mata pelajaran matematika tentang mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik batang. Adapun materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari tentang teknologi pengolahan susu sapi secara modern dan tradisional. Materi ini dijabarkan oleh Kemendikbud (2014:45) sebagai berikut:

> Proses pengolahan susu sapi dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu tradisional dan modern. Menggunakan cara tradisional pemerahan susu sapi menggunakan tangan, proses pasteurisasi dilakukan dengan cara merebus susu sapi pada suhu tinggi lalu didinginkan. Ini dapat memperpanjang daya tahan susu selama 2 hari namun tidak menjamin musnahnya bakteri pada susu dan mengurai manfaatnya. Sedangkan secara modern menggunakan mesin pemerah susu dan proses penetrasi menggunakan teknologi modern. Susu yang diperoleh bersih, bebas bakteri, sehat dan dan tahan lebih lama. Hanya saja harga mesin ini mahal.

3) Subtema 3 Kebiasaan Makanku Pembelajaran 3

Mata pelajaran yang terkait pada pembelajaran 3 ini adalah Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. Materi yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis laporan tentang manfaat air. Pada pembelajaran IPA materi yang dipelajari yaitu kandungan air dalam tubuh manusia dan tentang pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia.Pada pembelajaran matematika materi yang dipelajari tentang diagram garis, batang, dan lingkaran

6. Penilaian Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Saintifik*

Penilaian dalam proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan penilaian autentik. Penilaian ini mencakup tiga ranah kompetensi yaitu:

1) Kompetensi sikap yang mencakup cermat, teliti, kerjasama, dan percaya diri.
2) Kompetensi pengetahuan yang mencakup tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap alam, terganggunya keseimbangan alam karena tindakan manusia, mengumpulkan dan mengurutkan data.
3) Kompetensi keterampilan mencakup tentang mengumpulkan dan mengurutkan data, membaca dan menggali informasi dari bacaan, menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam dan keseimbangan alam.

B. Kerangka Teori

Penerapan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh. Semakin tepat pendekatan yang digunakan maka proses dan hasil yang diperoleh akan maksimal. Adapun yang dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran adalah menyiapkan rencana pelaksana pembelajaran diantaranya:

a) Memilih / menetapkan tema.

   Sebelum menyusun rencana pelaksana pembelajaran terlebih dahulu peneliti memilih atau menetapkan tema yang akan dipilih untuk dijadikan RPP

b) Melakukan analisis SKL, KI, kompetensi dasar, membuat indikator.

   Analisis ini dilakukan dengan cara membaca SKL,KI, Kompetensi Dasar dari semua muatan pelajaran. Masing- masing KD pada setiap muatan pelajaran dibuatkan indikatornya dengan mengacu kepada kata kerja operasional.

c) Melakukan pemetaan kompetensi dasar, indikator dengan tema.

   Peneliti membuat pemetaan kompetensi dasar dan indikator berdasarkan tema yang telah dipilih. Hasil pemetaan dimasukkan kedalam format pemetaan agar lebih mudah proses penyajian pembelajaran.

d) Membuat jaringan kompetensi dasar.

   Membuat jaringan kompetensi dasar dengan cara menurunkan pemetaan ke dalam format jaringan kd dan indikator

e) Menyusun silabus tematik terpadu.

   Menyusun silabus tematik bertujuan untuk mempermudah guru melihat desain pembelajaran untuk setiap tema sampai tuntas yang tersajikan di dalam proses pembelajaran

f) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu.

   Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menggabungkan beberapa muatan mata pelajaran dalam satu tema, dimana dalam RPP ada KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, langkah-langkah dan penilaian

Langkah – langkah yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah pendekatan *saintifik* menurut Kemendikbud (dalam Rusman 2014:233-238) yaitu:

1. *Observing* (mengamati)

   Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dengan mengamati siswa dapat menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang diamati dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga

kegiatan mengamati ini bermanfaat untuk pemenuhan rasa ingin tahu siswa.

2. *Questioning* (menanya)

   Pada kegiatan ini dilakukan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahaminya dari apa yang telah diamatinya atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan dari apa yang telah di amatinya. Kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan menanya ini adalah pengembangan kreativitas rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

3. *Asociating* (menalar)

   Menalar/ *asociating* merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta – fakta yang diamati untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses menalar ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

4. *Experimenting* (mencoba)

   Experimenting (mencoba) merupakan keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar dengan menggunkan metode ilmiah dan sikap ilmiah dalam memecahkan masalah – masalah yang dihadapi sehari – hari. Bentuk kegiatan

mencoba/ mengumpulkan informasi dalam kegiatan pembelajaran antara lain membaca sumber lain dari buku, mengamati objek/ kejadian/ aktifitas/ wawancara dengan nara sumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses ini adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi.

5. *Networking* (membentuk jejaring)

Pada kegiatan ini siswa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis, secara lisan, tertulis atau media lainnya. Hasil yang diperolah oleh siswa di presentasikan olehnya di depan kelas. Kompetensi yang dikembangkan pada kegiatan ini mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka penilaian autentik yang dilakukan adalah:

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara tidal langsung melalui beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sikap yang akan dinilai terdapat pada KD, KI 1 dan KI 2. Sikap tersebut tampak dari kegiatan pembelajaran KD yang berasal dari KI 3 dan KI 4.

b) Penilaian Pengetahuan

Pada aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara tes tulis, lisan, dan penugasan.

c) Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi

Bagan 2.1 : Kerangka Teori Penelitian

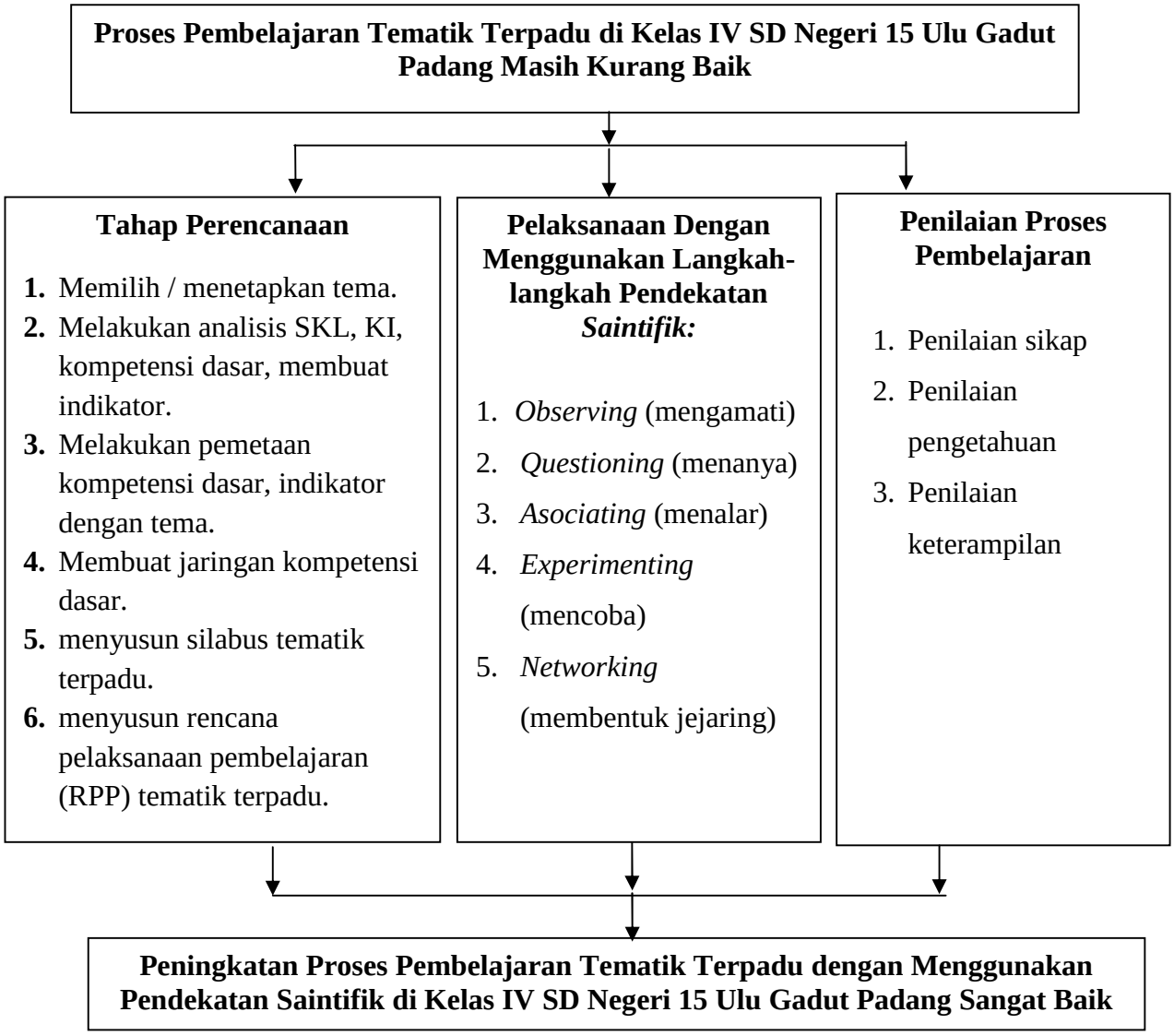

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan pembahasan pada bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I RPP yang dirancang oleh peneliti memiliki kekurangan kekurangan diantaranya masih belum terlihat identitas RPP secara lengkap, rumusan indikator belum sesuai dengan kata kerja operasional, tujuan pembelajaran belum sesuai dengan ABCD, materi pembelajaran belum runtut/ sistematis, dan skenario pembelajaran belum sistematis serta belum sesuainya dengan alokasi waktu, sehingga nilai RPP yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase 77,77% dengan kualifikasi cukup (C). Penilaian RPP pertemuan 2 dengan persentase 86,11% dengan kualifikasi baik (B). Dengan demikian perencanaan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 81,94% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus II rencana pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat dari siklus pertama, nilai yang diperoleh 94,44% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB)
2. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada aktifitas guru, deskriptor yang belum terlaksana pada karakteristik mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan. Siklus I pertemuan 1 nilai yang diperoleh 78,57% dengan kualifikasi cukup (C). Siklus I pertemuan 2 nilai yang diperoleh 89,28% dengan kualifikasi baik (B), sehingga nilai rata- rata aspek guru siklus I adalah 83,92%

dengan kualifikasi baik (B). Siklus II aspek guru memperoleh nilai 96,42 % dengan kriteria Sangat Baik (SB). Siklus I aktifitas siswa deskriptor yang belum terlaksana terdapat pada karakteristik mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan dan menyampaikan materi pembelajaran. Siklus I pertemuan 1 aspek siswa memperoleh nilai 75.00% dengan kualifikasi C (cukup). Pertemuan 2 aspek siswa memperolah nilai 85,71% dengan kriteria baik (B), Sehingga rata– rata aspek siswa siklus I adalah 81,35% dengan kualifikasi baik (B) .Siklus II pada aspek siswa nilai yang diperoleh adalah 92.85% dengan kriteria Sangat Baik (SB).

3. Penilaian autentik proses pembelajaran yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas aspek sikap adalah 2.75 dengan kualifikasi baik (B-). Aspek pengetahuan dengan nilai rata-rata kelas 2.90 dengan kualifikasi baik (B-). Pada aspek keterampilan diperoleh nilai rata-rata 2.89 dengan kualifikasi baik (B-) , Jadi penilaian autentik (sikap, pengetahuan, keterampilan) pada proses pembelajaran siklus I dengan nilai rata Rata-rata 2,90 dengan kualifikasi B-. Pada Siklus II penilaian sikap memperoleh nilai 3,68 dengan kualifikasi A-, penilaian pengetahuan memperoleh nilai 3,66 dengan kualifikasi A-, dan penilaian keterampilan memperoleh nilai rata- rata 3,66 dengan kualifikasi A-, dengan demikian rata- rata penilaian autentik siklus II

adalah 3,81 dengan kualifikasi A- yang artinya sudah berada diatas nilai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *saintifik* diharapkan agar memperhatikan komponen- komponen dalam penyusunan RPP dan disesuaikan dengan langkah – langkah pada pendekatan yang digunakan agar perencanaan yang dibuat dapat terlaksana secara optimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *saintifik* harus memperhatikan langkah- langkah yang ada pada pendekatan *saintifik* dan juga diperhatikan alokasi waktu agar setiap kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana secara optimal.
3. Pada penilaian pembelajaran harus diperhatikan bentuk dan instrumen penilaian yang digunakan dalam menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa, agar dapat menjadi patokan sampai dimana tingkat keberhasilan belajar yang dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Majid. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Interes Media.

Basrowi & Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta : Gava Media

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitataif* . Jakarta: Rajawali Pers.

Hamzah Uno . 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesiobal*. Jakarta: Bumi Aksara

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Imas Kurniasih & Berlian Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.

Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V*. Jakarta: Kemendikbud.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

_____. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta:* Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Bandung: Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakata :Rineka Cipta.

_____. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alvabeta

Trianto . 2014. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.